

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk : 1) Mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran konvensional (*direct instruction*) pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak 2) Mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbantuan media animasi pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak 3) Mengetahui perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang signifikan dengan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbantuan media animasi dan pembelajaran konvensional (*direct instruction*) pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol yaitu 64,23, 2) Rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 78,27, 3) Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbantuan media video animasi dan pembelajaran konvensional pada materi sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak.

Kata Kunci: *Inquiry* Terbimbing, Media Animasi, Keterampilan Berpikir Kritis